



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Tuesday, September 22, 2020

Statistics: 2218 words Plagiarized / 9420 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 721/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bidang
Fokus : X LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN PEMULA PENGUATAN **PENDIDIKAN**
KARAKTER BERBASIS PANCASILA MELALUI KURIKULUM K13 DI SEKOLAH DASAR TIM
PENGUSUL 1. Ika Lis Mariatun, M.Pd 0702038602 (Ketua Peneliti) 2. Dian Eka Indriani, SE,
M.Pd 0706037905 (Anggota) STKIP PGRI BANGKALAN JUNI 2017 II III DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	
iii DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	
2 1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Target Luaran	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pendidikan Karakter	4
2.2 Nilai nilai Pancasila	5
2.3 Kurikulum 2013	
6 2.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	8
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1	

Tahapan Penelitian	11 3.2
Lokasi Penelitian	11 3.3
Peubah yang diamati	
11 3.4 Rancangan Penelitian	
12 3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	
13 BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
.....	17 4.1 Anggaran
Biaya	17 4.2 Jadwal
Kegiatan	19 DAFTAR
PUSTAKA	

21 LAMPIRAN LAMPIRAN Lampiran 1. Susunan organisasi tim peneliti dan IV pembagian tugas Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul Lampiran 3. Surat pernyataan ketua peneliti V RINGKASAN Pentingnya pendidikan karakter nampaknya telah disadari oleh pemerintah Sebagaimana ungkapan bapak pendiri bangsa bahwa perjuangan akan semakin berat karena lawan bukan lagi dari luar namun dari dalam, maka melalui pendidikan karakter yang dicanangkan dalam kurikulum, terutama pada kurikulum 2013 yang nampak jelas menekankan aspek afektif dan social melalui adanya kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 yang wajib ada dalam seluruh mata pelajaran di sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan triangulasi, dengan memakai tehnik pengumpulan data, yaitu kuisisioner/angket, observasi dan wawancara. penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Kamal yang melakukan Kurikulum 2013, terdapat lima Sekolah dasar di Kamal yakni SDN Banyuajuh 2, SDN Banyuajuh 3, SDN Banyuajuh 6, SDN Kamal 1, SDN Gili Anyar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menelaah jauh lebih dalam perkembangan pembentukan karakter Bangsa yakni karakter yang mengandung nilai Pancasila karena pendidikan yang mengandung nilai-nilai Pancasila dengan hakikat Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan tameng utama untuk menghadapi tantangan dan ancaman sebagai pembentuk karakter bangsa yang merupakan hal yang unik dan khas yang menjadi unsur pembeda antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain.

KATA KUNCI: Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pancasila, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar. VI BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar belakang Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut (Said, 2011) karakter artinya mempunyai kualitas positif seperti peduli, adil jujur hormat terhadap sesama, rela memaafkan, sadar akan hidup, berkomunitas dan sebagainya.

Namun sebagaimana ungkapan Bapak pendiri bangsa bahwa perjuangan akan semakin berat karena lawan bukan lagi dari luar namun dari dalam maka realita yang dihadapi di era ini yang bahkan dapat mempengaruhi sebagai kedaulatan Negara adalah dari internal bangsa sendiri yakni tingginya kepentingan pribadi, sektoral, partisan, keegoisan tinggi, ketidakjujuran, fanatisme yang buta, pelemahan hukum, pengabaikan kepentingan public dan Nasional (wibowo, 2014). Pendidikan yang dapat membentuk karakter Bangsa adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai Pancasila yang merupakan tameng utama untuk menghadapi tantangan dan ancaman tersebut (kawan Pustaka, 2014), namun hal ini tidaklah mudah, seiring menguatnya fenomena negative dalam dunia pendidikan antara lain perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, Plagiasi dan kecurangan dalam ujian seperti mencontek, kerpek dan lain-lain (Kemendikbud, 2014).

Pentingnya pembentukan karakter nampaknya telah disadari oleh pemerintah melalui pendidikan karakter yang dicanangkan dalam kurikulum, terutama pada kurikulum 2013 sebagai bentuk perbaikan kualitas pendidikan itu sendiri (Indriani, 2014). Hal ini nampak jelas dalam Kurikulum 2013 yang menekankan aspek afektif dan social melalui adanya kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 yang wajib ada dalam seluruh mata pelajaran di sekolah yang diterapkan pada tahun ajaran 2014/2015 dalam pendidikan dasar dan menengah kecuali kelas III,VI,XI dan XII (Kemendikbud 2014).

1 Hal ini dilakukan pemerintah demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam untuk membentuk manusia seutuhnya, yakni selain menjadi manusia berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman yang dinamis namun terutama menjadi manusia terdidik yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2014). 1.2 Rumusan Permasalahan Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan permasalahan adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana Penguatan Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar? 2.

Karakter apa sajakah yang berbasis Pancasila yang dapat dibangun melalui kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar? 1.3 Tujuan Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam membangun karakter Bangsa dengan nilai-nilai Pancasila pada anak usia pendidikan dasar di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, Madura. 2. Menganalisa

karakter Bangsa yang dapat dibangun melalui kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura. 1.4 Manfaat Penelitian 1.

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi guru dan pemerhati pendidikan di Indonesia, serta dapat dilakukan penelitian lebih dalam untuk dapat dipelajari kembali jauh lebih dalam demi perkembangan pembentukan karakter Bangsa yakni karakter yang mengandung nilai Pancasila. 2. Karakter yang baik adalah kekuatan untuk menghadapi semua tantangan dan ancaman yang dapat melemahkan usaha untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang pernah ditentukan (Martoredjo, 2016). Oleh karena itu, perhatian atas perkembangan pembentukan karakter Bangsa menjadi suatu hal yang sangatlah penting (Tilaar, 2012). 2 1.5 Target Luaran Target luaran yang ingin dicapai dari penelitian ini diberikan oleh tabel berikut.

No Jenis Luaran Indikator Capaian Kategori Sub Kategori Wajib Tambahan TS1) 2018 1 Artikel ilmiah dimuat di Internasional Tidak ada jurnal2) bereputasi Nasional Tidak ada Terakreditasi Nasional tidak Ada terakreditasi 2 Artikel ilmiah dimuat di Internasional Tidak ada prosiding3) Terindeks Nasional Tidak ada 3 Invited speaker dalam Internasional Tidak ada temu ilmiah4) Nasioanal Tidak ada 4 Visiting Lecturer5) Internasional Tidak ada 5 Hak Kekayaan Paten Tidak ada Intelektual (HKI)6) Paten sederhana Tidak ada Hak Cipta Tidak ada Merek dagang Tidak ada Rahasia Dagang Tidak ada Desain Produk Tidak ada Industri Indikasi Tidak ada Geografis Perlindungan Tidak ada Varietas Tanaman Perlindungan Tidak ada Topografi Sirkuit Terpadu 6 Teknologi Tepat Guna7) Tidak ada 7 Model/Purwarupa/Desain/Karya Tidak ada seni/Rekayasa Sosial8) 8 Bahan Ajar9) Tidak ada 9 Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 10) 3 3 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Pendidikan Karakter Pendidikan karakter yang dicetuskan pertamakali oleh F.W

Foerster dari Jerman merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan karena tujuan pendidikan menurut sendiri adalah pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial antara subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya (Pratama, 2015) Dalam Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan dalam pasal 3 bahwa " Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab " sedangkan fungsi pendidikan Nasional

adalah " mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa " Pendidikan karakter menawarkan konteks pendidikan yang integral, namun sekaligus ingin meletakkan manusia pada kodratnya yang mampu mengatasi kepentingan dan keterbatasan dirinya sehingga tujuan pendidikan karakter sejalan dengan UUD 1945 pasal 3 yakni " Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-undang " .

Karakter bangsa adalah hal yang unik dan khas yang menjadi unsur pembeda antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain yang merupakan perpaduan karakter dari seluruh warga negaranya. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta diri untuk memberikan keputusan, baik memelihara apa yang baik dan mewujudkan dan menebarkan kebaikan kedalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Pratama, 2015) 4 Kekuatan karakter seorang menurut Foerster terlihat dalam empat ciri fundamental yang mesti dimiliki: 1) keteraturan interior.

Setiap tindakan diukur berdasarkan hirarkhi nilai. Bukan berarti karakter yang terbentuk dengan baik tidak mengenal konflik, tetapi sebuah kesediaan dan keterbukaan untuk mengubah dari ketidakteraturan menuju keteraturan nilai. 2) Koherensi. Merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain; 3) Otonomi. Kemampuan seseorang untuk menginternalisasikan aturan sehingga menjadi nilai-nilai pribadi. 4) Keteguhan dan Kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang untuk menginginkan apa yang dipandang baik, sedangkan kesetiaan adalah dasar bagi penghormatan batas komitmen yang dipilih.

Sukmadinata(1998) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidikan sebagai sarana transformasi pengetahuan, nilai dan sikap untuk pengembangan pribadi seseorang dalam mencapai kematangan dan kedewasaan. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya ingin mengembangkan ilmu, keterampilan dan teknologi; tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lain misalnya kepribadian, etika moral dan lain-lain (Dirgantoro, 2015). 2.2

Nilai-Nilai Pancasila Nilai adalah suatu penghargaan atau suatu kualitas terhadap suatu hal yang menjadi dasar penentuan tingkah laku manusia (Winarno, 2007). Nilai adalah motor penggerak sejarah dan social. Situasi bhinneka yang menjadi kekhasan bangsa Indonesia menjadikan pendidikan karakter relevan dari sentral dalam kerangka visi

pendidikan. (Pratama, 2015). Menurut kemnediknas (2010) nilai-nilai luhur sebagai pondasi karakter bangsa yang dimiliki setiap suku di Indonesia, sebagai berikut: 1) Religius; 2) Jujur, 3) Toleransi; 4) Disiplin, 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca; 16) Peduli sosial; 18) Tanggung jawab.

Demikian juga segala sikap, tingkah laku, dan relasi, baik penyelenggara Negara maupun warga Negara, diatur sesuai prinsip dan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan UUD 1945 (Winarno & Wijianto, 2015). Hakikat Pancasila adalah sebagai pandangan hidup bangsa dan sebagai dasar negara (Widjaja, 1995) Adapun 5 nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila berdasarkan pemikiran filsafat, Pancasila pada hakikatnya merupakan suatu nilai (Indratmoko, 2015). Pancasila sebagai filsafat Negara dan UUD 1945 dasar hukum Negara merupakan panduan pokok penyelenggaraan hidup berbangsa dan bernegara Indonesia. Terkait dengan fungsinya sebagai dasar bernegara, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku harus merupakan derivasi dari prinsip dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Badan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) mencetuskan dan merumuskan Pancasila pada saat membahas dasar Negara, khususnya dalam pidato Soekarno tanggal 1 juni 1945. Soekarno menyebut dasar Negara sebagai Philosophische gronslag sebagai fondamen, filsafat, pikiran yang sedalam dalamnya yang di atasnya akan didirikan bangunan Negara Indonesia. Soekarno menyebutnya dengan istilah Weltanschauung atau pandangan hidup (Winarno & Wijianto, 2015). Pancasila adalah lima dasar atau lima asas, lima nilai (Kaelan, 2007) atau lima prinsip.

Kelima sila Pancasila adalah: 1) Sila Ketuhanan yang Maha Esa, sesungguhnya adalah rekognisi dari Negara bahwa rakyat Indonesia adalah rakyat yang ber-Tuhan. 2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dapat dipahami sebagai pengakuan, perlindungan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia; 3) Persatuan Indonesia, adalah konfirmasi terhadap semangat Hari Kebangkitan Nasional 1908, Sumpah Pemuda 1928, dan Proklamasi kemerdekaan 1945, dan sebagai formulasi dari semangat kebangsaan (Soejadi, 1999); 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, merujuk pada proses dan mekanisme pengambilan keputusan di dalam Negara yang demokratis; 5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, merupakan tujuan yang harus dicapai serta benchmark untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan kinerja seluruh aparaturnya penyelenggaraan Negara yang dipimpin oleh Presiden, baik sebagai Kepala Negara maupun sebagai Kepala Pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah, baik oleh cabang legislatif, eksekutif, serta yudikatif (Winarno & Wijianto, 2015) 2.3

Kurikulum 2013 Kurikulum tidak hanya sekedar kumpulan daftar mata pelajaran, karena mata pelajaran hanyalah merupakan sumber materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi peserta didik. Banyak perubahan yang terjadi dalam kurikulum 2013. sesuai dengan 6 kebijakan pemerintah mengenai wajib belajar 12 tahun, maka standard kompetensi lulusan menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun (Kemendikbud, 2014). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi. Dimana di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Adapun untuk lebih memudahkan pencapaian kompetensi yang dirumuskan maka dipilih pembelajaran tematik sebagai basis dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pemilihan tema yang sesuai dengan dunia anak sehingga menarik minat belajarnya. Diharapkan adanya kesesuaian antara materi pembelajaran dengan dunia nyata dan minat belajar anak dapat mendorong anak untuk terlibat aktif dan mendapatkan kebermaknaan dalam proses belajar (Indriasih, 2015).

Perubahan yang mendasar dalam kurikulum 2013 diantaranya meliputi aspek kompetensi lulusan, kedudukan mata pelajaran, pendekatan, struktur kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan struktur kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan tematik terpadu (Kemendikbud, 2013). Kurikulum 2013 didasarkan pada model kurikulum berbasis kompetensi yang ditandai dengan pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam mata pelajaran. Kurikulum didasarkan atas prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kompetensi Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (mastery learning) sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.

Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat, kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada dalam posisi sentral dan aktif dalam belajar. Kurikulum harus tanggap dan relevan terhadap kebutuhan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni sehingga harus diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, terlebih penting lagi 7 didasarkan kepada kepentingan Nasional dan kepentingan Daerah.

Pada kurikulum 2013 penilaian afektif siswa tertuang dalam KI 1 dan KI 2, sejalan dengan pengukuran ranah afektif meliputi aspek penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian, karakterisasi (Solihatin, 2011). Diharapkan kemampuan siswa dalam dimensi sikap menjadi manusia yang pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku yang mencerminkan pribadi yang beriman, berahlak mulia (jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis), percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya (Indriani, 2015).

Penilaian afektif siswa adalah kompetensi siswa yang didefinisikan sebagai sikap yang tercermin didalam perilaku sehari-hari. Tujuan utama dari hasil belajar afektik adalah proses internalisasi. Proses internalisasi adalah proses menjalin "sesuatu" ke dalam tingkah laku individu (Ibrahim, 2005). Menurut Krathwohl (1961), bila ditelusuri hampir semua tujuan kognitif mempunyai komponen afektif. Peringkat ranah afektif menurut taksonomi Krathwohl ada lima yaitu receiving (attending), responding, valuing, organization, dan characterization. Melalui nilai Pancasila, yang difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, menentukan kelakuan seseorang. Nilai Pancasila digali dari puncak-puncak kebudayaan, nilai agama dan adat istiadat bangsa Indonesia sendiri.

Nilai Pancasila yang digali dari bumi Indonesia sendiri merupakan pandangan hidup/penuntun hidup bangsa Indonesia, dengan demikian nilai Pancasila secara individu dimaknai sebagai cermin perilaku hidup sehari-hari yang terwujud dalam cara bersikap dan dalam cara bertindak. 2.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi dua menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992:44). Di Indonesia, kisaran usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun.

Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun. Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut: 8 a) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak b) Mulai berpikir secara operasional c) Mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda d) Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat e) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.

Memperhatikan tahapan perkembangan berpikir tersebut (dalam Trianto, 2010:32),

kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri, yaitu: a) Konkret Konkret mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, lebih bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

b) Integratif Pada tahap usia sekolah dasar anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian. c) Hierarkis Pada tahapan usia sekolah dasar, cara anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diperhatikan mengenai urutan logis, keterkaitan antar materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi.

Esensi proses pembelajaran di kelas rendah adalah pembelajaran kongkret, yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis untuk membelajarkan siswa yang berkenaan dengan fakta dan kejadian di lingkungan sekitar siswa. Kondisi pembelajaran yang tepat harus diupayakan oleh guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa. 2.5 Hasil Penelitian Terdahulu Penelitian ini relevan dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian-penelitian yang relevan tersebut diantaranya: 1.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Indriani yang berjudul Implementasi K13 Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar Di Pulau Madura (2016) yang merupakan penelitian deskriptif qualitative dengan memakai tehnik pengambilan data memakai observasi, wawancara dan quisioner. Hasil penelitian menunjukkan optimisme responden baik dari guru, kepala Sekolah dan siswa dalam proses pembelajaran karena mendorong perbuatan dan sikap yang jujur dan sopan yang artinya dapat dikatakan hasil pendidikan karakter di dalam kurikulum 2013.

2. Penelitian oleh Nikodemus Thomas Martedjo (2016) berjudul Building Character Through Pancasila Values To Sovereign Nation yang menunjukkan hasil penelitian bahwa jika nilai – nilai Pancasila (das sollen) dapat menjadi kenyataan keseharian (das Sein), hal itu dapat membangun pertahanan diri dengan sendirinya. Apapun tantangan dan ancaman yang dihadapi, itu akan dapat diatasi seperlunya dan bahkan mungkin dapat menjadi batu pijakan menjadi yang lebih baik.

10 **BAB III METODE PENELITIAN** Sesuai dengan data yang diperoleh pasca observasi yang dilakukan oleh tim peneliti, metode pelaksanaan kegiatan ini disusun pada beberapa tahap. Tahap tersebut meliputi: 3.1 Tahapan Penelitian Penelitian ini akan mencoba mengungkap fenomena secara alamiah (naturalistik) yang dilakukan subjek saat penerapan pendidikan karakter, dan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (Fraenkel & Wallen, 2008), Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan penyelidikan ekspositori yang terdiri dari dua tahap: 1) Studi literatur tentang karakter bangsa (berbasis Pancasila); sekaligus Mengumpulkan dokumen perangkat pembelajaran kelas V SD untuk **pengidentifikasian pendidikan karakter berbasis Pancasila**.

2) Pekerjaan lapangan (fieldwork) yang meliputi pelaksanaan Observasi, termasuk FGD dengan para pemangku kepentingan, wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi yaitu rekaman video, rekaman audio, dan foto. 3.2 Lokasi Penelitian Pelaksanaan penelitian dilakukan di **Sekolah Dasar di Kecamatan Kamal** yang melakukan Kurikulum 2013, terdapat 5 Sekolah Dasar SDN di Kamal yakni SDN Banyuajuh 2, SDN Banyuajuh 3, SDN Banyuajuh 6, SDN Kamal 1, SDN Gili Anyar. **Penelitian ini dilaksanakan di 5 Sekolah Dasar** karena merupakan sekolah unggulan yang melaksanakan Kurikulum 2013. Penelitian dilaksanakan di kelas V dalam jam mata pelajaran PKn. 3.3

Peubah yang diamati Karakter dikembangkan melalui tahapan pengetahuan (pengetahuan), implementasi (akting), dan kebiasaan (kebiasaan) (Costa, 2010). Sehingga Peubah yang diamati dalam Penelitian ini adalah: 11 a. Karakter peserta didik; Dalam hal ini, Peneliti merekam ungkapan verbal dan nonverbal dari siswa dan guru, serta mencatat perilaku (ekspresi) siswa dan guru termasuk hal-hal yang unik yang dilakukan subjek ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan ketika jam istirahat. b. Kurikulum 2013 : dalam hal ini, peneliti memerlukan Peneliti mengamati implementasi Kurikulum 2013 yang memuat nilai-nilai Pancasila di dalam kelas sewaktu pelajaran berlangsung. 3.4

Rancangan Penelitian **Penelitian ini merupakan penelitian** ekspository yang merupakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan diagram rancangan sebagai berikut: RESEARCH QUESTIONS Teaching Materials DATA LITERATUR REVIEW DATA COLLECTION 1. Non-participant observation 2. video/Audiotaping 3. Note taking/Journals 4. FGD DATA ANALYSIS Data Reduction 1 Conclusion Data Display Verification 3 2 See: Miles and Huberman (1994) Diagram 3.1. Rancangan Penelitian 12 **3.5 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dilakukan dengan** cara: 1. Pengkajian karakter berbasis Pancasila dari Literatur Review 2. Pengidentifikasian karakter berbasis Pancasila yang hendak diamati. 3.

Pemilihan Subjek, maka untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pertanyaan penelitian, peneliti membutuhkan data mengenai aktivitas siswa SD dan guru pada saat pembelajaran. 4. Pengumpulan dokumen perangkat pembelajaran kelas V SD. 5. Mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan di saat istirahat. Dalam hal ini, Peneliti merekam ungkapan verbal dan nonverbal dari siswa dan guru, serta mencatat perilaku (ekspresi) siswa dan guru termasuk hal-hal yang unik yang dilakukan subjek ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan di saat istirahat. 6.

Selanjutnya peneliti mewawancarai subjek terkait dengan aspek yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Apabila sudah selesai satu subjek, dilakukan hal yang sama kepada subjek yang lain, sampai memperoleh data sesuai yang diinginkan. 7. Melakukan FGD dengan Pemangku kebijakan seperti kepala sekolah, wali murid mengenai Pendidikan Karakter yang diharapkan, Kredibilitas dalam penelitian ini dengan cara triangulasi. Triangulasi terhadap data wawancara dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan waktu yang berbeda yaitu membandingkan dan memeriksa data atau informasi dari hasil dokumen, hasil pengamatan, dan hasil wawancara yang diperoleh melalui waktu yang berbeda. Sehingga peneliti boleh mengadakan wawancara ulang pada subjek yang sama, kemudian membandingkan hasil wawancara pada waktu yang berbeda.

Selain melakukan triangulasi, peneliti juga melakukan teknik lain yaitu pencocokan data hasil penelitian melalui diskusi subjek dan teman sejawat untuk memeriksa data atau informasi, interpretasi dari hasil laporan yang telah disiapkan. 13 3.6 Instrumen Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain: lembar pengamatan, lembar angket, kuisioner dan catatan lapangan. a. Perangkat Pembelajaran b. Lembar pengamatan Lembar pengamatan dilengkapinya dengan format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. c. Lembar angket dan kuisioner d.

Catatan lapangan Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan pada subjek yang akan diteliti. Catatan lapangan dalam penelitian ini berisi kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dan perilaku siswa dalam pembelajaran e. Kamera Video/Tape 3.7 Analisis Data a. Kategorisasi/ Klasifikasi Data Memilih dan mengelompokkan data yang terkait dengan Karakter berbasis nilai-nilai pancasila dengan kurikulum 2013 terkait dengan, materi, strategi dan media, termasuk telaah instrument penelitian yang relevan dengan penelitian ini. 1.

Telaah Instrument Penelitian (angket I) Telaah instrument penelitian pada lembar angket

I bertujuan memperoleh masukan dan saran mengenai instrument-instrumen penelitian yang telah dibuat seperti lembar validasi, lembar respon siswa (angket dan kuisisioner), dan lembar telaah. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki instrument yang telah dibuat agar memenuhi kriteria penilaian yang baik yang dilihat dari segi materi, bahasa, dan penyajian. Para responden diminta untuk memberikan penilaian dan masukan atas instrumen yang telah disusun, sehingga instrumen tersebut layak untuk digunakan. b. Reduksi Data Reduksi data perlu dilakukan untuk pengurangan data yang kurang perlu dan tidak relevan.

14 Setelah data yang terkumpul dianggap cukup maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang telah terkumpul dan terekam kemudian dirangkum dan diseleksi melalui reduksi data. Pada tahap ini semua data yang relevan diharapkan telah tersusun dan terorganisasi sesuai kebutuhan. c. Pemaparan/ Penyajian Data Dilakukan proses penulisan data yang sudah terkategori, dengan pemeriksaan data untuk menentukan kekonsistenan informasi yang diberikan subjek sehingga diperoleh data penelitian yang kredibel (triangulasi data). d.

Interpretasi/ Penafsiran Data Proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji dengan cara dilakukan pembahasan dan perbandingan data hasil penelitian yang kredibel dengan literatur dan teori tertentu untuk mendeskripsikan pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila SD dengan kurikulum 2013 dengan cara: 1. Analisis data angket a) Data pada angket I dan II dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan masukan dan gambaran dari para praktisi dan pemangku kepentingan. b) Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan persentase berdasarkan skor skala likert pada tabel 4.1, yaitu: Tabel 4.1

Kriteria Penilaian Data pada Angket I dan II Kriteria Nilai/Skor Sangat baik (SB) 4 Baik (B) 3 Tidak baik (TB) 2 Sangat Tidak Baik (STB) 1 Untuk menghitung persentase kelayakan angket, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $K = \frac{F}{N} \times 100\%$ Keterangan : K = Persentase kelayakan F = Jumlah jawaban responden N = Skor tertinggi dalam angket I = Jumlah pertanyaan dalam angket R = Jumlah responden Interpretasi prosentase hasil data angket dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini: Tabel 4.2 Interpretasi Hasil Data Angket Prosentase Kriteria 0% - 20% Sangat lemah 21% - 40% Lemah 41% - 60% Cukup 61% - 80% Baik/layak 81% - 100% Sangat baik/sangat layak 2.

Analisis data pengamatan Analisis data pengamatan diperoleh dari pengamatan pembelajaran dan aktifitas siswa. Untuk analisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan pembelajaran dan aktifitas siswa yang menunjukkan pendidikan karakter, digunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{x}{N} \times 100$ Ket: P = hasil pengamatan

pembelajaran/aktivitas siswa f = jumlah skor kemunculan aspek yang dinilai dalam pembelajaran/aktivitas yang dapat diamati (Sudjana, 2010: 131) N = jumlah aktivitas keseluruhan e. Penarikan Kesimpulan Proses perumusan makna **dari hasil penelitian yang** didasarkan pada hasil pembahasan terhadap data yang terkumpul.

16 BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 5.1 Hasil Penelitian 5.1.1 Studi literatur Literatur yang dikumpulkan adalah kajian mengenai karakter bangsa berbasis Pancasila dari sumber primer yakni jurnal-jurnal penelitian yang berusia maksimum 10 tahun terakhir, sekaligus mengumpulkan dokumen perangkat pembelajaran kelas V SD untuk pengidentifikasian karakter berbasis Pancasila. 5.1.2 Pekerjaan lapangan (fieldw ork) a.

Lokasi Penelitian Penelitian dilakukan di 5 SDN penyelenggara Kurikulum 2013 di kecamatan Kamal yakni SDN di kecamatan Kamal yakni SDN Banyuajuh 2, SDN Banyuajuh 3, SDN Banyuajuh 6, SDN Kamal 1, SDN Gili Anyar. Penelitian dilaksanakan di kelas V dalam jam mata pelajaran PKn. b. Telaah Instrument Penelitian Instrument penelitian berupa lembar pengamatan dan lembar kuisisioner. Kuisisioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari perangkat form MONEV Kurikulum 2013 dari pemerintah yang dapat dengan mudah di download di alamat https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdR16sSdbWK5UKLj6VIyvRv8mFC0DSGWGy3l2j_VujkhX7DPg/viewform yang diakses pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 10.00 wib. Lantas langkah berikutnya adalah dilakukan modifikasi kuisisioner dan mengajukan validasi kepada rekan sejawat.

Adapun hasil validasi Kuisisioner oleh rekan sejawat menunjukkan skor 3.75 dengan kriteria Baik. Kelayakan memperoleh hasil 94% yang artinya angket ini sangat Layak. Data yang diperoleh dengan menggunakan angket III dianalisis secara deskriptif kualitatif memperoleh kekuatan 80% yang artinya adalah Layak. Data perolehan validasi angket dianalisis menggunakan persentase berdasarkan skor skala likert pada tabel 5.2, dan Interpretasi prosentase hasil data angket **dapat dilihat pada tabel** 5.3 di bawah ini: Tabel 5.2

Kriteria Penilaian Data pada Angket I dan II Kriteria Nilai/Skor Sangat baik (SB) 4 Baik (B) 3 Tidak baik (TB) 2 Sangat Tidak Baik (STB) 1 (Ridwan, 2005:13) Tabel 5.3 Interpretasi Hasil Data Angket Prosentase Kriteria 0% - 20% 21% - 40% 41% - 60% 61% - 80% 81% - 100% Sangat lemah Lemah Cukup Baik/layak Sangat baik/sangat layak c. Analisis data pengamatan Berdasarkan dari hasil studi literatur, maka dapat diidentifikasi karakter berbasis Pancasila dalam Perilaku yang diamati dalam proses **pembelajaran dan aktifitas siswa** di sekolah.

Berikut adalah perilaku yang diamati yang menunjukkan karakter yang menandung

nilai-nilai Pancasila diantaranya yakni 1) Religius; 2) Jujur; 3) Toleransi; 4) Disiplin; 5) Kerja keras; 6) kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 13) Cinta damai, 14) Gemar membaca; 15) Peduli sosial; 16) Tanggung jawab. Analisis data pengamatan diperoleh dari pengamatan guru kelas terhadap siswa kelas V dalam pembelajaran dan aktifitas siswa menunjukkan pendidikan karakter muncul perilaku pada 5 Sekolah Dasar yang menerapkan kurikulum 2013. : Tabel 5.1

Frekuensi Sikap Yang muncul No Aspek yang Dinilai Frekuensi (%) Rerata (%) SD 1 SD 2 SD 3 SD 4 SD 5

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi	(%)	Rerata (%)
1	Religius	90 80 80 55 80 75 2	75	90 80 70 80 79 3
2	Jujur	75 90 80 70 80 79 3	80	70 80 79 3
3	Toleransi	80 70 80 65 80 75 4	75	80 70 80 65 80 75 4
4	Disiplin	85 80 60 70 50 69 5	69	50 69 5
5	Kerja keras	60 70 80 55 40 61 6	61	60 70 80 55 40 61 6
6	Kreatif	65 80 40 70 40 59 7	59	65 80 40 70 40 59 7
7	Mandiri	60 80 80 60 50 66 8	66	60 80 80 60 50 66 8
8	Demokratis	60 70 80 60 40 62 9	62	60 70 80 60 40 62 9
9	Rasa Ingin tahu	60 80 90 80 50 72 10	72	60 80 90 80 50 72 10
10	Semangat kebangsaan	85 80 80 50 80 75 11	75	85 80 80 50 80 75 11
11	Cinta tanah air	85 80 70 45 70 70 12	70	85 80 70 45 70 70 12
12	Menghargai prestasi	85 80 80 55 80 76 13	76	85 80 80 55 80 76 13
13	Cinta damai	85 80 70 40 80 71 14	71	85 80 70 40 80 71 14
14	Gemar membaca	60 80 30 40 40 50 15	50	60 80 30 40 40 50 15
15	Peduli sosial	80 90 90 60 80 80 16	80	80 90 90 60 80 80 16
16	Tanggung jawab	65 86 80 65 50 69.2	69.2	65 86 80 65 50 69.2

Ket: SD 1 : SDN Banyuajuh 2 SD 2 : SDN Banyuajuh 3 SD 3 : SDN Banyuajuh 6 SD 4 : SDN Kamal 1 SD 5 : SDN Gili Anyar Berdasarkan dari hasil analisis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diantara perilaku yang menunjukkan karakter yang menandung nilai-nilai Pancasila, aspek perilaku yang dominan adalah kepedulian sosial pada posisi pertama di 80%, kejujuran pada posisi kedua dengan share 79%; aspek menghargai prestasi 76%; serta religius, toleransi serta semangat kebangsaan di posisi prosentase yang sama yakni 75%.

Tabel di atas juga menunjukkan dari 16 aspek perilaku yang dinilai, terdapat 6 perilaku dominan (75% ke atas), terdapat 7 perilaku dalam posisi dengan share sedang yaitu secara berurutan perilaku rasa ingin tahu, cinta damai, cinta tanah air, disiplin, mandiri, demokratis dan kerja keras (60%- 72%); serta 2 perilaku yang frekuensinya kurang yakni perilaku gemar membaca dan kreatif (<60%). d. Hasil Analisis Kuisisioner dan Wawancara Berikut matriks hasil analisis jawaban kuisisioner di 5 Sekolah Dasar yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kamal oleh guru kelas 5. Tabel 5.2

Matriks aspek yang diamati NO Pertanyaan/Aspek yang diamati Guru 1. Pemahaman Tujuan Kurikulum 2013 Semua guru menyatakan Paham tentang Tujuan Kurikulum 2013 2. Model Pembelajaran Kurikulum 2013 yang bisa membentuk karakter Siswa 56% Guru menyatakan Karena membuat siswa terbuka untuk menerima pesan/sikap yang baik; 44% mengajak anak untuk menjelaskan/meniru; 22% memberi pemahaman pada anak untuk menghargai atau memilih sikap-sikap tersebut; dan 11% melakukan penghargaan melalui pengorganisasian sikap. 3.

Penilaian dalam kurikulum 2013 Semua guru menyatakan paham terhadap Penilaian dalam Kurikulum 2013 dan menyatakan bentuk penilaian Kurikulum 2013 berupa penilaian otentik (44%); Ulangan Harian untuk mengukur kompetensi dasar siswa dan feedback penilaian diri((44%); UTS/UAS untuk mengukur Kompetensi dasar sehingga tampak pencapaian Kompetensi Inti (22%); portofolio dan proses ataupun project (22%), penilaian sehari- hari(44%) 4. Bagaimana guru menggunakan Penilaian diri yang dilakukan oleh siswa Sebagian besar Guru merangkum catatan masing-masing siswa dan dibuat jurnal untuk dilihat perkembangan anak setiap hari dengan membandingkannya dengan ulangan(67%) 5 Penguatan Pendidikan Karakter Semua guru menyatakan terdapat penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum 2013 6.

Karakter yang dibangun melalui Kurikulum 2013 Mayoritas guru menyatakan karakter yang dibangun melalui Kurikulum 2013 yang paling dominan adalah Toleransi, Disiplin, Tanggung jawab; selanjutnya karakter di posisi selanjutnya adalah religius,jujur, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air,dan peduli sosial. 7. Karakter yang muncul setelah implementasi kurikulum 2013 Guru menyatakan Karakter Jujur dan Disiplin menempati posisi pertama (90%), diikuti Toleransi dan peduli sosial (67%) lantas mandiri,demokratis,rasa ingin tahu secara berurutan.

8 Karakter yang diharapkan muncul pada Hampir semua guru berharap murid Karakter yang terbentuk adalah kejujuran (90%) Diikuti oleh Tanggung Jawab dan religius; kemudian toleransi,disiplin, kreatif,rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,menghargai prestasi dan peduli sosial. Hasil Analisis: Hal yang unik dapat dilihat di atas bahwa guru menyatakan bahwa paham tentang tujuan dan penilaian dalam Kurikulum 2013 serta menyatakan Kurikulum 2013 dapat membentuk karakter Siswa, Karakter yang dominan muncul dalam kurikulum 2013 adalah Toleransi, Disiplin, Tanggung jawab; lantas diikuti karakter religius, jujur, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air,dan peduli sosial.

Namun menurut keterangan guru, setelah implementasi Kurikulum 2013, karakter yang muncul pada siswa adalah Jujur dan Disiplin (90%), diikuti Toleransi dan peduli sosial (67%) lantas mandiri,demokratis,rasa ingin tahu secara berurutan. Sejalan dengan hasil pengamatan memakai lembar observasi yaitu karakter yang muncul secara dominan pada peserta didik adalah kepedulian sosial, kejujuran, menghargai prestasi diikuti religius, toleransi serta semangat kebangsaan secara berurutan. Hal ini menunjukkan 90% karakter yang dominan muncul di dalam Kurikulum 2013 terlihat muncul setelah dilasanakan implementasi Kurikulum 2013 serta hampir 80% nampak muncul dalam observasi sesuai lembar pengamatan oleh guru.

Bahkan dari data di atas dapat diidentifikasi Karakter yang dominan muncul dalam kurikulum 2013, dalam pengamatan sehari-hari, dalam pelaksanaan pengamatan dan selalu diharapkan muncul yaitu karakter kejujuran dan toleransi dan Peduli sosial. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut: Tabel 5.3 Karakter yang Muncul No Karakter yang Muncul Dominan dalam K13 Setelah Implementasi K13 Lembar Pengamatan Diharapkan Muncul 1 Toleransi v v v v 2 Jujur v v v v 3 Peduli Sosial v v v v 4 Disiplin v v - v 5 Rasa Ingin Tahu v v - v 6 Religius v - v v 7 Demokratis v v - 8 Tanggung Jawab v - - v 9 Semangat Kebangsaan - - v v 10 Cinta Tanah Air v - - - 11 Mandiri - - - - 5.2 Target Luaran Target luaran dari penelitian ini adalah menghasilkan artikel yang dapat diseminarkan dan dipublikasikan baik nasional dan Internasional.

Tabel 5.4 Rencana Target Capaian No Jenis Luaran Indikator Capaian 1 Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN) Published di tahun 2018 pada jurnal Civic-Culture vol 2 no.2 Juli 2018 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan metode penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dituangkan dalam perolehan kesimpulan dan saran sebagai berikut: 6.1 Kesimpulan 1.

Ditemukan adanya penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 yang berbasiskan nilai-nilai Pancasila, hal ini dapat terbukti dengan adanya kesesuaian karakter yang dominan muncul dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang dituang di dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan karakter yang muncul pada siswa setelah diterapkan kurikulum 2013. 2. Dengan memakai Kurikulum 2013 dapat dibangun karakter bangsa berbasis Pancasila yang meliputi Toleransi, kejujuran, peduli sosial, disiplin, rasa ingin tahu, religius, demokratis, semangat kebangsaan, mandiri dan tanggung jawab. 6.2

Saran Berdasarkan analisis data dan pengalaman di lapangan maka dapat diajukan rekomendasi untuk dapat dilaksanakan penelitian lebih lanjut, demi kemajuan khazanah ilmu pengetahuan untuk memperoleh data yang lebih dalam dan valid tentang pendidikan karakter berbasis Pancasila melalui Kurikulum 2013. 4.1 Anggaran biaya Rincian dan rekapitulasi biaya penelitian yang diperlukan disusun berdasarkan pada metode dan tahapan penelitian yang telah diuraikan diatas, dan perkiraan waktu yang diperlukan berdasarkan pada jadwal pelaksanaan Tabel 4.1

Anggaran Biaya penelitian No Komponen Biaya yang diha silkan 1 Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, Rp 5.250.000; pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan) 2 Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, Rp 9.500.000; fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi,

pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra 3 Perjalanan untuk survei/sampling data, Rp 3.500.000; sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi,perdiem/lumpsum, transport 4 Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, Rp 1.750.000; kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya Jumlah Rp 20.000.000; Tabel 4.2 Justifikasi Anggaran Biaya Penelitian 1. Honorarium Honor/Jam Waktu Honor per Honor (Rp) (jam/minggu) Minggu Tahun Th I 2018 Ketua 9500 6 40 2.280.000 17 Anggota I 8000 6 40 1.920.000 Mahasiswa 5000 4 30 1.050.000 SUB TOTAL (Rp) 5.250.000 2.

Pembelian bahan habis pakai Harga Peralatan Material Justifikasi Kuantitas Harga Penunjang Pembelian Satuan (Rp) (Rp) Th I Langganan Jurnal, Studi literatur 4 paket 250.000 1.000.000 buku, referensi Fotocopy dan Jilid Penggandaan 8 50.000 400.000 dan penjilidan laporan Tinta Printer Canon Mencetak 4 Botol 75.000 300.000 MX397 laporan dokumendan tertulis, dll Kertas 10 Rim 45.000 450.000 Konsumsi Konsumsi 70 25.000 1.750.000 responden Souvenir Souvenir 70 10.000 700.000 Responden Akses internet dan Pulsa 10 Bulan 120.000 1.200.000 Telepon Publikasi Jurnal Publikasi 1 3.000.000 3.000.000 nasional ber-issn Seminar Nasional Publikasi 1x 2 oran 350.000 700.000 SUB TOTAL (Rp) 9.500.000 3.

Perjalanan Harga Satuan Biaya per Justifikasi (Rp) Tahun Material Kuantitas (Rp) Perjalanan Th I/2018 18 Transport dan Survey, Ijin 4 500.000 2.000.000 bensin perjalanan Penelitian, Penyebaran angket, pengambilan angket Transport & bensin Tabulasi & 3 500.000 1.500.000 perjalanan Analisa, SUB TOTAL (Rp) 3.500.000 4. Sewa Harga Satuan Biaya per (Rp) Tahun Material Justifikasi Sewa Kuantitas (Rp) Th I Mobil Penunjang 1 hari 250.000 250.000 Penelitian Printer Penunjang 5 bulan 300.000 1.500.000 Penelitian SUB TOTAL (Rp) 1.750.000 TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp) Th I 20.000.000 TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp) 20.000.000 4.2

Jadwal Penelitian Bulan No Jenis Kegiatan 1 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 Studi Literatur Menyusun instrumen pendukung penelitian yaitu 2 dokumen, lembar pengamatan dan pedoman wawancara 19 Bulan No Jenis Kegiatan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 Validasi instrumen 2 pendukung penelitian Merevisi hasil validasi 3 instrumen pendukung Menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan uji coba lapangan termasuk 4 memilih sekolah, subjek penelitian, surat izin berkaitan dengan uji coba lapangan Melakukan penelitian: Mewawancarai subjek 5 dengan menggunakan pedoman wawancara Melakukan penelitian: 6 Transkrip data Melakukan penelitian: 7 Analisis data dan uji keabsahan data Menulis laporan hasil 8 penelitian Menulis artikel hasil penelitian untuk diterbitkan 9 pada jurnal nasional ber-issn dan diseminarkan pada forum Ilmiah

Mengikuti seminar untuk 10 mempresentasikan hasil penelitian. 20 DAFTAR PUSTAKA
Costa, Arthur L. dan Kallick, Bena. 2010.

Learning and Leading with Habits of Mind 16 Essential Characteristics for Success.
Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development. Dirgantoro, A.
2015. Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mencapai
Civic Intelligence, Civic Partisipation dan Civic Responsibility. Revolusi Pendidikan
Karakter Bangsa (pp. 233-238). Malang: FIS UNM. Dekdikbud. 2013. Permendikbud 81A.
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Indratmoko, J. A. 2015. Pengaruh Pemahaman
Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PKN di SMPK MARIA
FATIMA Jember Kelas VII Tahun Pelajaran 2014/2015. Revolusi Pendidikan Karakter
Bangsa (pp.

239-246). Surakarta: FIS UNM. Indriasih, Aini.2015. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif
Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Iii Sd. JP, Vol 16
hal127-137. Indriani, Dian Eka.2015 Pengembangan Perangkat Model Cooperative
Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan
Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar. JPPS (P.495-502) Surabaya: Unipres
Kaelan. 2007. Filsafat Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. Martoredjo, N.T.2016. Building
Character Through Pancasila Values To Sovereign Nation. Humaniora,7. 116-121.
Pratama, A. W. 2015. Potret Pendidikan Karakter di Indonesia. Revolusi Pendidikan
Karakter Bangsa (pp. 126-132). Malang: FIS UNM.

Redaksi Kawan Pustaka.2004. UUD 1945 dan Perubahannya. Jakarta: Kawan Pustaka.
Said, M. 2011. Pendidikan Karakter di Sekolah. Surabaya: PT Temprina Media Grafika.
Soejadi. 1999. Pancasila Sebagai Sumber Tertib Hukum Indonesia. Yogyakarta: Lukman
Offset. Tilaar, H. A. R. 2012. Agama, Budaya dan Pendidikan Karakter Bangsa, 19(11).
Diakses dari
[http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%206484%20Agama,%20Budaya%20da
n%20Pendidikan.Pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%206484%20Agama,%20Budaya%20dan%20Pendidikan.Pdf) Widjaja, H. 1995. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Pancasila pada
Perguruan Tinggi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Winarno. 2007. Paradigma Baru
Pendidikan Kewarganegaraan. Surakarta: PT. Bumi Aksara. Winarno, & Wijianto. 2015.

Model Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendampingan Organisasi
Kemasyarakatan di Kota Surakarta. Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa (pp. 266-272).
Malang: FIS UNM. Wibowo, T. 2014. Menanamkan Pendidikan Karakter Bangsa Adalah
Suatu Prioritas. Diakses dari
[http://www.pendidikankarakter.com/menanamkan-pendidikan-
karakter-bangsa-adalah-suatu-prioritas](http://www.pendidikankarakter.com/menanamkan-pendidikan-karakter-bangsa-adalah-suatu-prioritas). 21 LAMPIRAN-LAMPIRAN Lampiran 1. Susunan
Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas Bidang Alokasi No Nama/NIDN Instansi

Asal Waktu Uraian Tugas Ilmu (jam/minggu) 6 Jam / 1. Penentuan Minggu Subjek Penelitian 6 Jam / 2.

Pengambilan Ika Lis Mariatun, STKIP PGRI Pendidikan Minggu Data 1 M.Pd / BANGKALAN Ekonomi 0702038602 6 Jam / 3. Analisis Minggu Data 6 Jam / 4. Pembuatan Minggu laporan 6 Jam / 1. Membantu Minggu Penentuan Subjek Penelitian Dian Eka Indriani, 6 Jam / 2. Membantu STKIP PGRI Pendidikan Minggu Pengambilan 2 SE, M.Pd / BANGKALAN PPKN Data 0706037905 6 Jam / 3. Membantu Minggu Analisis Data 6 Jam / 4. Membantu Minggu Pembuatan laporan **Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota** Tim Pengusul A. Identitas diri Ketua Pengusul 1 Nama Lengkap Ika Lis Mariatun, M.Pd 2 Jenis Kelamin P 3 Jabatan Fungsional - 4 NIK 20150301170 5 NIDN 0702038602 6 **Tempat dan Tanggal Lahir** Bangkalan, 02 Maret 1986 7 E-mail Ikhalis0220@gmail.com 8 Nomor Telepon/HP 087705747887 9 Alamat Kantor Jl. Soekarno Hatta No.

52 Bangkalan 10 Nomor Telepon/Faks (031) 3092325 11 **Lulusan yang telah dihasilkan** S-1= 63 orang 1. Profesi Keguruan 12 **Mata Kuliah yang Diampu** 2. Ekonomi Makro II 3. Ekonomi Publik 4. Pengantar Ekonomi Makro B. Riwayat Pendidikan **S-1 S-2 S-3 Nama** Perguruan Tinggi Universitas Universitas Kanjuruhan Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang Bidang Ilmu Pendidikan IPS Pendidikan IPS (Ekonomi) Tahun Masuk-Lulus 2004-2009 2011-2013 Judul Pengaruh Pengaruh Persepsi Interaksi Guru Metode Quantum Skripsi/Tesis/Disertasi dengan Siswa Teaching dan Terhadap Pembelajaran Prestasi Siswa Kontekstual Terhadap Kelas VIII pada Prestasi Belajar IPS Mata Pelajaran Siswa Kelas V SDN IPS di SMP Kamal 2Kecamatan Negeri 1 Kamal Kamal Kabupaten Bangkalan Nama Dr. Nur Ali, 1. Prof. Dr. Sa dun Pembimbing/Promotor M.Pd Akbar, M.Pd 2. Dr. Supriyanto, M.Pd C.

Pengalaman **Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir** Pendanaan No Tahun Judul Penelitian Sumber Jumlah (Juta Rp) 1 2015 Pengembangan Faktor Produksi Dana Rp. 2.500.000; untuk meningkatkan Internal Produktivitas Home Industri PT **Krupuk Terung & Blunyo di Desa Jung Anyar Kecamatan Socah Kabupaten** Bangkalan. 2 2017 Dampak Keberadaan Mall DPRM Rp. 17.500.000; Bangkalan Plaza terhadap Pasar Ki Lemah Duwur di Kabupaten Bangkalan. D. Pengalam **Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir** Pendanaan No **Tahun Judul Pengabdian Kepada Masyarakat** Sumber Jumlah (Juta Rp) 1 2016 Penyuluhan Bank Sampah Dana Rp. 1.000.000; Menjadi Nilai Ekonomi Bagi Internal Masyarakat Desa Kamal PT 2 2017 IbM Kelompok Usaha Olahan Mandiri Rp. 1.000.000; Kerupuk Puli Desa Jaddung Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan E.

Publikasi **Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir No Judul Artikel Ilmiah Nama Jurnal** Volume/Nomor/Tahun 1 Pengembangan Faktor JUPEKO Vol 1, No. 02

(2016) Produksi untuk meningkatkan Produktivitas Home Industri Krupuk Terung & Blunyo di Desa Jung Anyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir No Nama Pertemuan Judul Artikel Ilmiah Waktu dan Ilmiah/Seminar Tempat 1 - - - G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir No Judul Buku Tahun Jumlah Penerbit Halaman 1 - - - - H.

Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir No Judul/Tema HKI Tahun Jenis Nomor P/ID 1 - - - I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir Judul/Tema/Jenis Rekayasa Tempat Respon No Sosial Lainnya yang Telah Tahun Penerapan masyarakat Diterapkan 1 - - - - J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya) No Jenis Penghargaan Institusi Pemberi Tahun Penghargaan 1 - - - Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula (PDP) Bangkalan, 07 Juni 2017 Ketua Tim Pengusul, Ika Lis Mariatun, M.Pd NIDN. 0702038602 A. Identitas diri Anggota Pengusul 1 Nama Lengkap Dian Eka Indriani, SE., M.Pd (dengan gelar) 2. Jenis Kelamin Perempuan 3 Jabatan Fungsional - 4 NIP/NIK/Identitas 20150301171 lainnya 5 NIDN 0706037905 6 Tempat dan tanggal Bangkalan, 06 Maret 1979 lahir 7 E-mail dianidrian79@stkippgri-bkl.ac.id 8 Nomor 081333212229 Telepon/Fax/HP 9 Alamat Kantor Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan 10 Nomor Telepon/Fax (031) 3092325 11 Lulusan yang telah S-1 = 10 orang dihasilkan 12 Mata Kuliah yang 1. Perkembangan Peserta Didik Diampu 2. Kewirausahaan 3.

Evaluasi Pengajaran 4. Metodologi Penelitian B. Riwayat Pendidikan S-1 S-2 Nama PT Universitas Yos Sudarso Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Bidang Ilmu Ekonomi Manajemen Pendidikan Dasar Tahun Masuk-Lulus 1997 - 2001 2012 -2014 S-1 S-2 Judul Pengaruh Distribusi terhadap Pengembangan Perangkat Skripsi/Tesis/Disertasi kuantitas Sales produk Fast Model Cooperative Scripts dalam Moving Customer Goods Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar. Nama Drs. EC.A. Rochim Sidiq, S.H Prof. Dr. dr.

Pembimbing/Promotor Ir. Bahtiar Prabowo Tjandrakirana, M.Sc., M.Pd, Sp.And. Prof. Dr. Muslimin Ibrahim, M.Pd C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir Pendanaan No Tahun Judul Penelitian Sumber Jumlah(Rp) 1. 2015 Pengembangan Perangkat Model Pribadi 5.500.000 Cooperative Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar. 2

2015 Audioblog for Speaking Assessment Pribadi 7.300.000 through Voxopoptm 3 2016 Pembelajaran Bahasa Inggris SD Hibah 17.500.000 Kurikulum 2013 Berbasis Kearifan Dikti Lokal Madura 4 2016 New Curricula: Monitoring and Pribadi 8.000.000 Evaluation.

Assessment System in Curriculum 2013 of Elementary School in East Java, Indonesia 5 2016 Implementasi K13 dalam Proses Pribadi 3.000.000- Pembelajaran pada anak Sekolah Dasar di pulau Madura D. **Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir** Judul Pengabdian Kepada Pendaan No Tahun Masyarakat Sumber Jumlah(Rp) 1. 2016 **Pelatihan karya tulis Ilmiah** Stkip 2.500.000 metode Penelitian Kuantitatif, PGRI Bangkalan Kualitatif, & **PTK (Untuk guru SD/MI)** s-kabupaten Bangkalan 2 2017 Baksos Ke Panti Asuhan bersama Pribadi 1.000.000 ADRI, KADIN dan PERWIRA E.

Publikasi **Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir N** Judul Artikel Ilmiah Vol/No/tahun Nama Jurnal o 1 Pengembangan vol.4, No. 2 hal.495-502, Mei 2015 Science Perangkat Model Unipress, Surabaya. Education Cooperative Scripts ISSN: 20891776 Research dalam Pembelajaran Journal/JPPS **IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar.** 2 Perangkat Jurnal BIOEDUKATIKA. E-issn Jurnal Pembelajaran Model 2541-5646 p-issn 2338-6630. Vol. 4 BIOEDUKATI Cooperative Scripts no.2 tahun 2016 KA untuk Meningkatkan Published by Universitas Ahmad Pemahaman Konsep Dahlan. dan mengeliminasi DOI:<http://dx.doi.org/10.12928/bioed> Miskonsepsi IPA pada ukatika.5296 Siswa Sekolah Dasar journal.uad.ac.id/index.php/BIOEDUKATIKA/article/view/5296 3 Assessment System **Vol 1 No 1** 2016 JETL In Curriculum 2013 JETL(Journal of Education, Of Elementary Teaching and Learning) Vol. 1 No.1

School In Sumenep (2016). E-issn 2477-4878 p-issn District Madura 2477-5924. Published by STKIP Island Singkawang, Kalimantan, Indonesia. [Journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/29](http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/29) **F. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral presentation) dalam 5 Tahun Terakhir. No** Nama Pertemuan **Judul Artikel Ilmiah Waktu dan Tempat** Trending Issues of School Audioblog for Speaking 12May2015 1 Education in Advanced Assessment through UNESA Countries Voxopoptm Pelatihan KTI bagi guru SD Presentasi 13 August 2016 2 & MI se-Kabupaten Kiat Menulis Artikel STKIP Bangkalan menembus Jurnal Nasional ter-Akreditasi 3.

Trending Issues of School Audioblog for Speaking 12 Mei 2015 Education in Advanced Assessment through UNESA Countries Voxopoptm 4 Seminar nasional Implementasi K113 dalam 1-2 Oktober 2016 Pendidikan ' Profesional proses pembelajaran pada STKIP PGRI Guru dan Dosen Dalam **anak usia Sekolah dasar** di Bangkalan Rangka Peningkatan Mutu pulau Madura. Pendidikan 2016 " **G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir No Judul Buku Tahun Jumlah** Penerbit Halaman **1 - - - -** H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun

Terakhir No Judul/Tema HKI Tahun Jenis Nomor P/ID 1 - - - - I.

Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir Judul/Tema/Jenis Rekayasa Tempat Respon No Sosial Lainnya yang Telah Tahun Penerapan masyarakat Diterapkan 1 - - - - J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya) No Jenis Penghargaan Institusi Pemberi Tahun Penghargaan 1 Summa cum Laude UNESA 2014 Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula (PDP) Bangkalan, 07 Juni 2017 Anggota Tim Pengusul, Dian Eka Indriani, SE, M.Pd NIDN. 0706037905 Lampiran 3 Instrumen Penelitian No Aspek Kuisisioner yang Dinilai Penilaian Validator Rata-rata Kriteria 1 2 I Konstruksi 1. Petunjuk mengerjakan soal kuisisioner dinyatakan dengan jelas kebenaran isi/materi 4 3 3.5 Baik 2. Kalimat soal kuisisioner tidak menimbulkan penafsiran ganda 4 4 4 Sangat Baik 3. Rumusan pernyataan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah 4 4 4 Sangat Baik 4.

Kalimat soal dalam kuisisioner tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan digaris bawah atau dicetak miring 4 4 4 Sangat Baik 5. Gambar/ grafik/ tabel pada soal terbaca dengan jelas (Jika Ada) 4 4 4 Sangat Baik 6. Jumlah soal kuisisioner cukup proposional 4 3 3.5 Baik 7. Kesesuaian antara tingkat kesulitan soal kuisisioner dengan tingkat perkembangan intelektual siswa SD 4 4 4 Sangat Baik 8. Kesesuaian antara soal-soal kuisisioner dengan tujuan penelitian dan table/rubric spesifikasi 4 4 4 Sangat Baik 9.

Item soal kuisisioner untuk konsep yang sama disusun dalam urutan termudah ke yang tersulit 4 4 4 Sangat Baik 10. Pola jawaban bersifat acak 4 4 4 Sangat Baik II Bahasa 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan 4 4 4 Sangat Baik 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa 4 4 4 Sangat Baik 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa 4 4 4 Sangat Baik III Waktu 1. Rasionalitas alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal kuisisioner 4 4 4 Sangat Baik Rerata Keseluruhan 4 3.62 3.8 Sangat Baik Ket: Validator 1: Bapak M. Sodiq, M.Pd Validator 2 : Bapak Dr. Afif Nur, S.Psi., M.Pd Validasi Angket II (Lembar Pengamatan) No Aspek Pengamatan yang Dinilai Penilaian Validator Rata-rata Kriteria 1 2 I Aspek Petunjuk 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas 4 4 4 Sangat Baik 2.

Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas 3 4 3.5 Baik II Aspek Cakupan Aktivitas 1. Kesesuaian antara karakteristik nilai-nilai Pancasila dengan kategori sikap siswa 3 4 3.5 Baik 2. Kategori karakter siswa dinyatakan dengan jelas 4 4 4 Sangat Baik 3. Kategori karakter siswa termuat dengan lengkap 4 4 4 Sangat Baik 4. Kategori karakter siswa dapat diamati dengan baik 2 4 3 Baik III Bahasa 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. 4 4 4 Sangat Baik 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 3 4 3.5 Sangat Baik 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal oleh observer.

4 4 4 Sangat Baik Rerata Keseluruhan 3.4 4 3.7 Baik Keterangan 1. Sangat Baik : 4 2. Baik : 3 3. Tidak Baik : 2 4. Sangat tidak baik : 1 Instrumen Penelitian PDP Dian 2016 1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang tujuan Kurikulum 2013? o Tidak Paham o Kurang Paham o Paham o Sangat Paham a. Komponen apa saja yang berubah dari kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum 2013? (pilih salah satu) o Perubahan pola pikir dan strategi pembelajaran menjadi student learning center.

o Standar kompetensi lulusan (SKL), materi/isi pembelajaran (buku), proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran o Proses pembelajaran dengan pendekatan tematik dan saintifik serta penilaian otentik. o Tujuan dan struktur kurikulum seperti mata pelajaran dan jam pelajaran o Kompetensi inti dan kompetensi dasar b. Bagaimanakah rumusan standar kompetensi lulusan menurut Kurikulum 2013? (pilih salah satu) (pilih salah satu) o Kompetensi lulusan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman o Lulusan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif o Lulusan memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan dan peradaban o Lulusan memiliki kemampuan berpikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan dan peradaban. o Lulusan memiliki keseimbangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan c.

Apakah fungsi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar? (pilih salah satu) • (1) Kompetensi Inti berfungsi untuk mengaitkan antara kompetensi lulusan antar jenjang pendidikan atau untuk mengorganisir/mengaitkan kompetensi-kompetensi dasar dari berbagai matapelajaran yang dikelompokkan. • (2) Kompetensi Dasar berfungsi untuk mengaitkan antara kompetensi lulusan antar jenjang kelas pada satuan pendidikan dan mata pelajaran atau menyatakan apa yang harus dicapai melalui tiap topik pembahasan.

• Hanya (1) atau (2) yang benar • (1) dan (2) semua benar • (1) dan (2) semua salah d. Model pembelajaran Kurikulum 2013 seperti apa yang bisa membentuk karakter siswa? Petunjuk: boleh dipilih lebih dari satu • 1.

Membuat siswa terbuka untuk menerima pesan/sikap yang baik • 2. Mengajak anak untuk menjelaskan/meniru • 3. Memberi pemahaman pada anak untuk menghargai atau memilih sikap-sikap tersebut • 4. Melakukan penghargaan melalui pengorganisasi sikap • 5. Menjadikan amalan 2. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang penilaian menurut Kurikulum 2013? • Tidak Paham • Kurang Paham • Paham • Sangat Paham a. Penilaian apa saja yang harus dilakukan oleh guru? Sebutkan dan jelaskan proses penilaian tersebut? Petunjuk: boleh dipilih lebih dari satu • Penilaian otentik: penilaian pada saat kejadian sehingga guru harus melakukan pengamatan dan pencatatan • Ulangan harian untuk mengukur kemampuan siswa terhadap kompetensi dasar tertentu dipergunakan sebagai feedback penilaian diri yang dilakukan oleh siswa • UTS/UAS untuk mengukur sejumlah kompetensi dasar sehingga tampak pencapaian kompetensi inti • Penilaian project dinilai dari portofolio dan proses dan project seringkali dimasukkan rencana, untuk SD di tiap tema dan SMP/SMA minimal satu di tiap bab. • Guru menilai siswa sehari-hari b.

Bagaimakah cara guru melakukan penilaian otentik? Seperti apa bentuk alat penilaian otentik? (pilih salah satu) o penilaian pada saat kejadian sehingga guru harus melakukan pengamatan dan melalui pencatatan. Sehingga guru menilai setiap hari dalam bentuk catatan dan merangkum catatan masing-masing anak dalam bentuk jurnal o menilai anak melalui pengamatan dan pencatatan. Guru membuat catatan secara periodik minimal seminggu sekali dalam bentuk catatan dan merangkum catatan masing-masing anak dalam bentuk jurnal c.

Kapan guru melakukan penilaian otentik? Berapa kali guru harus melakukannya? (pilih salah satu) o Guru menilai tidak perlu setiap hari dan membuat rangkuman catatan siswa perminggu o Penilaian terhadap siswa bisa dilakukan oleh guru sesuai dengan waktu yang disediakan oleh masing-masing guru o Guru menilai setiap hari selama di kelas dan sebanyak 2 jam per hari menilai untuk merangkum catatan siswa (14 jam perminggu) d. Bagaimana guru menggunakan hasil penilaian diri yang dilakukan oleh siswa? (pilih salah satu) • Merangkum catatan masing-masing anak dan dibuat jurnal untuk dilihat perkembangan anak setiap hari • Merangkum catatan masing-masing anak dan dibuat jurnal untuk dilihat perkembangan anak setiap hari dengan membandingkannya dengan ulangan 3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang cara pembuatan RPP? o Tidak Paham o Kurang Paham o Paham o Sangat Paham a.

Langkah-langkah apa saja yang dibutuhkan untuk menyusun RPP? Petunjuk: boleh

dipilih lebih dari satu o Menentukan tema, subtema, materi pokok, tujuan, KI KD yang ingin dicapai dari silabus o Mencari konteks yang lebih relevan untuk bahan pembelajaran o Menentukan alokasi waktu dan menentukan media belajar o Menjabarkan langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup b. Bagaimakah cara menyesuaikan konteks untuk bahan menyusun RPP? (pilih salah satu) o Disesuaikan dengan buku dan kondisi sekitar yang relevan o Menyesuaikan konteks dengan buku /sumber belajar c.

Bagaimakah cara memilih sumber belajar yang akan digunakan? (pilih salah satu) o Memilih bahan dari internet selain buku o Mengintegrasikan sumber belajar lainnya selain buku (media cetak, media elektronik, internet, dapat dari lingkungan sekitar) d. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran terkait penyesuaian konteks dan pemanfaatan sumber belajar? (pilih salah satu) • Guru mencari konteks yang sesuai dengan lingkungan sekolah atau masalah-masalah yang sedang hangat dibicarakan untuk itu guru harus mencari dari berbagai sumber belajar lain tidak harus melalui buku. • Guru harus banyak membaca dan mencari konteks yang sesuai dari berbagai buku 7.

dalam pelatihan K13 Apakah contoh pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan penyampaian materi dengan pembentukan karakter tersampaikan dengan jelas? o Kurang jelas o Cukup jelas o Jelas o Sangat jelas 8. Karakter apa sajakah yang berbasis Pancasila yang dapat dibangun melalui kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar:

.....
.....
..... 9. Karakter apakah sajakah yang sering muncul pada murid anda setelah penerapan Kurikulum 2013?
.....
.....
..... C.

Apakah terdapat Penguatan Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum 2013 ? (pilih salah satu) o Ya o Tidak 10. Karakter mana sajakah yang sering muncul pada murid anda setelah penerapan Kurikulum 2013? (boleh pilih lebih dari 1 dan tulis angkanya saja) 1) Religius; 2) Jujur, 3) Toleransi; 4)Disiplin, 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca; 16) Peduli sosial;18) Tanggung jawab.

.....
.....

..... 11. Karakter mana sajakah yang anda harapkan muncul pada murid anda dalam penerapan Kurikulum 2013? (boleh pilih lebih dari 1 dan tulis angkanya saja) 1) Religius; 2) Jujur, 3) Toleransi; 4) Disiplin, 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca; 16) Peduli sosial; 18) Tanggung jawab.

..... Sekolah :
....., Nama Guru : Mata Pelajaran :
Hari/Tanggal : Topik/Sub Topik :
Petunjuk: Lakukan pengamatan terhadap aspek-aspek aktivitas siswa tersebut dan berikan turus pada kolom yang disediakan sesuai aktivitas yang dilakukan siswa setiap 10 menit pada kelompok tertentu. No Aspek yang Dinilai Frekuensi Jumlah 1 Religius; 2 Jujur, 3 Toleransi; 4 Disiplin,.

5 Kerja keras; 6 Kreatif; 7 Mandiri; 8 Demokratis; 9 Rasa Ingin tahu; 10 Semangat kebangsaan; 11 Cinta tanah air; 12 Menghargai prestasi; 13 Cinta damai, 14 Gemar membaca; 15 Peduli sosial; 16 Tanggung jawab
Komentar dan saran perbaikan

..... Bangkalan,
2018 Pengamat () LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN AKTIVITAS SISWA YANG SESUAI DENGAN NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN DAN ISTIRAHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH Lampiran 4.

Surat Pernyataan Ketua Peneliti

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - eprints.umk.ac.id/3185/1/HALAMAN_Depan.pdf
 - <1% - [repository.wima.ac.id/16153/1/BAB I.pdf](http://repository.wima.ac.id/16153/1/BAB_I.pdf)
 - <1% - dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/405...
 - <1% - dppm.uui.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/...
 - <1% - etheses.uin-malang.ac.id/1277/6/08660058_Bab_2.pdf
 - <1% - kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/12/...
 - <1% - repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2260/5/BAB_III.pdf
 - <1% - [eprints.umm.ac.id/46759/4/BAB III.pdf](http://eprints.umm.ac.id/46759/4/BAB_III.pdf)
 - <1% - [eprints.umm.ac.id/40330/4/BAB III.pdf](http://eprints.umm.ac.id/40330/4/BAB_III.pdf)
 - <1% - eprints.uns.ac.id/27282/1/D0314074_001027...

<1% - uniska-bjm.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/...

<1% - www.academia.edu/16046540/LAMPIRAN_4_SURAT...

<1% - repository.iainpurwokerto.ac.id/3001/1/COVER_BAB I_BAB V...

<1% - www.kompasiana.com/septianiyurosita/5c7debc...

<1% - a-research.upi.edu/operator/upload/s_ktp_0700692_chapter...

<1% - e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/5476/1/TESIS HASAN...

<1% - repository.upi.edu/10722/2/t_pk_0808828_chapter1.pdf

<1% - edhakidam.blogspot.com/2015/01/makalah...

1% - mahasiswaindonesia.id/implementasi-nilai-nilai...

<1% - id.123dok.com/document/y83evx4q-nilai-nilai...

<1% - www.netralnews.com/news/opini/read/80767/...

<1% - www.researchgate.net/publication/290920065...

<1% - jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/universum/...

<1% - wayanweb.wordpress.com/.../kegunaan-hasil-penelitian

<1% - puslit.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/...

<1% - puslit.mercubuana.ac.id/.../Sistematika-dan-Template-PD.doc

<1% - staffnew.uny.ac.id/upload/132297916/penelitian/Penguatan...

<1% - gurupkn.com/pentingnya-pendidikan-karakter

<1% - www.kompasiana.com/.../sistem-pendidikan

<1% - mazdarwan66.wordpress.com/artikel-pendidikan/...

<1% - etalasepustaka.blogspot.com/2016/09/tujuan...

<1% - adityabayu01.blogspot.com/2016/04/peran-penting...

<1% - faktualnews.co/2017/04/12/penumbuhan-budi...

<1% - paihandoyoseo.blogspot.com/2016/11/makalah...

<1% - core.ac.uk/download/pdf/48588004.pdf

<1% - karena itu pendidikan tidak hanya ingin mengembangkan ilmu, keterampilan dan teknologi

<1% - irmairayanti.blogspot.com/2012/02/nilai-nilai...

<1% - pancasila.weebly.com/penerapan-sila-dalam...

<1% - www.belajartanpaguru.com/pancasila-sebagai...

<1% - lppkb.wordpress.com/2011/06/22/empat-pilar...

<1% - belajarbro.id/skd-tkd/artikel-twk-13.php

<1% - yudaeka793.blogspot.com/2014/06/piramida-hukum...

<1% - th164222.wordpress.com/2014/12/17/materi...

<1% - sinarkeadilan.com/ngapin-ribut-isu-agama-aktivis...

<1% - www.mikirbae.com/2016/04/substansi-hak-asasi...

<1% - fellofello.blogspot.com/2017/05/keadilan-sosial...

<1% - www.slideshare.net/.../standar-isi-kurikulum-2013

1% - www.sekolahdasar.net/2020/08/pendayagunaan-alat...

<1% - jhonmiduk8.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-dan...

<1% - irwansahaja.blogspot.com/2016/04/prinsip...
<1% - akhmad sudrajat.wordpress.com/2008/01/31/prinsip...
<1% - eko-sg.blogspot.com/2016/10/perkembangan...
<1% - file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSITEKTUR/...
<1% - belajarpedagogi.wordpress.com/2014/05/04/...
<1% - www.slideshare.net/irawati10/struktur-dan-isi...
<1% - akhmad sudrajat.wordpress.com/2008/08/15/...
<1% - sergai.wordpress.com/2009/12/20/pancasila-digali...
<1% - file.upi.edu/.../Karakteristik_Siswa_Sekolah_Dasar.pdf
<1% - yanuarachmad321.wordpress.com/2013/01
<1% - sdntambahrejo2.blogspot.com
<1% - rockmantictrisna.wordpress.com/2011/12/06/...
1% - staffnew.uny.ac.id/upload/132313274/pengabdian/...
<1% - sholihinindah.blogspot.com
1% - akhmad sudrajat.files.wordpress.com/2008/07/model...
<1% - eprints.walisongo.ac.id/1648/3/063511009_Bab2.pdf
<1% - eprints.umm.ac.id/40114/3/BAB II.pdf
<1% - eprints.undip.ac.id/62402/4/BaB_III.pdf
<1% - repository.upi.edu/31059
<1% - id.123dok.com/document/zkw8demz-penerapan...
<1% - www.researchgate.net/publication/329015360_MODEL...
<1% - issuu.com/balitbang/docs/inovasi_3_2009
<1% - eprints.ums.ac.id/17042/5/BAB_III.pdf
<1% - meldasyahputri.blogspot.com/2015/11/pengertian...
<1% - alshof.wordpress.com/2016/03/26/subjek...
<1% - www.jontarnababan.com/2019/04/teknik-dan-alat...
<1% - moudyamo.wordpress.com/2016/02/20/p-9-pengolahan...
<1% - mafiadoc.com/download/4-jurnal-gema-pendidikan...
<1% - analisis data pengamatan analisis data pengamatan diperoleh dari pengamatan pembelajaran dan aktivitas siswa.
<1% - lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/...
<1% - repository.unair.ac.id/25647/16/16. Bab 4.pdf
<1% - eprints.walisongo.ac.id/1083/6/071111024_BAB5.pdf
<1% - fikom.weblog.esaunggul.ac.id/tag/kepuasan-pelanggan
<1% - mutudidik.wordpress.com/2018/03/05/penguatan...
<1% - kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan karakter yang muncul pada siswa setelah diterapkan kurikulum 2013. 2.
<1% - simlitabmas.polmed.ac.id/assets/file/pengumuman/adminp3m...
<1% - fe.unesa.ac.id/download/Pedoman PKM 2017.pdf
<1% - lppm.upnvj.ac.id/docs/925668Template-Pkm...

<1% - kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya jumlah rp 20.000.000

<1% - www.researchgate.net/publication/322697994...

<1% - www.habitsofmindinstitute.org/what-are-habits-of...

1% - www.researchgate.net/publication/321047636...

<1% - repository.unpas.ac.id/3803/1/7_201504 Penelitian Dosen...

<1% - ipb.ac.id/media/document/pdf/format-cv-summer...

<1% - bocahkirek.blogspot.com/2017/04/contoh-pembuatan...

<1% - scholar.google.co.id/citations?user=NpF4cAlAAAAJ&hl=id

<1% - datawarkintin.blogspot.com/2016/11/pengabdian...

<1% - mik.binus.ac.id/2017/02/21/publikasi-artikel...

<1% - www.polsri.ac.id/p3m/2015/PANDUAN_PENGABDIAN_KERJASAMA...

<1% - www.slideshare.net/hamdanrahman25/proposal...

<1% - uniyos.ac.id/statis-6/fakultas-hukum.html

<1% - journal.unesa.ac.id/index.php/jpps/article/view/458

<1% - senias.uim.ac.id/index.php/senias_2017/article/download/...

<1% - www.idpengertian.com/pengertian-artikel-ilmiah

<1% - core.ac.uk/download/pdf/16506554.pdf

<1% - staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik...

<1% - www.wartabahasa.com/2015/10/contoh-soal-dan-ja...

<1% - pendidikangurumadrasahibtidaiyyahain.blogspot.com/...

<1% - rizkikusrana.wordpress.com/2014/10/20/ejaan-yang...

2% - k3sgubeng.files.wordpress.com/2014/11/02_inst...

<1% - www.salamedukasi.com/2014/06/standar-kompetensi...

<1% - bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas_4sd/guru/Kelas...

<1% - musyarofah.files.wordpress.com/2016/05/materi...

<1% - lestaritrian17.blogspot.com/2017/03/perbedaan...

<1% - elpramwidya.files.wordpress.com/2016/07/...

<1% - www.rijal09.com/2017/01/cara-menyusun-rencana...

<1% - info-makalah.blogspot.com/2011/07/media-dan...

<1% - akucepatmembaca.com/peran-guru-dalam-proses...